

BAB III

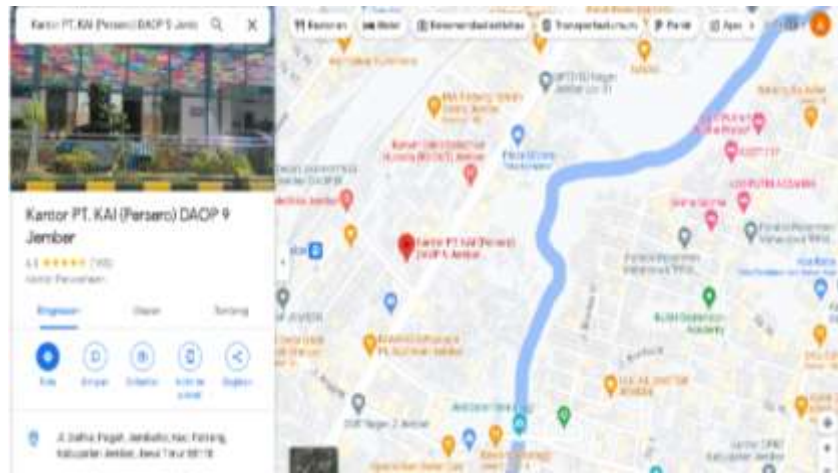
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif informasi yang diterima dalam bentuk jumlah atau angka berdasarkan perhitungan dalam bentuk angka yang akan dituangkan dalam bentuk deskripsi. (Solong et al., 2022) Untuk mengkaji dan menganalisis bagaimana biaya operasional dan pendapatan untuk meningkatkan efisiensi kereta api daop 9 tahun 2018-2022. Dengan dilakukannya penelitian kuantitatif deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan secara objektif yang menggunakan angka, pengumpulan data, dan penafsiran data serta penampilan dan hasilnya dengan deskripsi kegiatan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual dan penyimpulan untuk menggali informasi informasi lebih dalam seputar biaya operasional dan pendapatan kereta api secara lebih dalam dengan data data yang akurat di objek tersebut. (Cunha et al., 2022) dengan data data yang dibutuhkan diantaranya data sekunder yang berkaitan dengan judul penelitian yang akan digunakan sebagai proses analisis. Dengan menggunakan pemaparan deskripsi untuk mengatasi masalah masalah yang terjadi dan analisis data yang akan dikumpulkan untuk menyusun dan analisis yang akan dijabarkan dalam penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terletak di jember yaitu PT. KAI DAOP 9 tepatnya Jalan Gajah Mada, Kaliwates Kidul, Kaliwates, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur.



Gambar 3.1 Lokasi PT KAI Daop 9 Jember

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang akan digunakan sebagai acuan untuk menganalisis data sekunder mengenai apa saja biaya operasional yang dikeluarkan untuk membiayai aktifitas yang dilakukan oleh perusahaan dan pendapatan perusahaan untuk menunjang kegiatan operasional untuk meningkatkan efektifitas Kereta Api Daop 9 Jember. Dari laporan biaya operasional dan pendapatan yang diperoleh dari data sekunder Daop 9 Jember yang akan digunakan sebagai acuan untuk melakukan analisis. Perbedaan antara biaya yang dikeluarkan dengan pendapatan adalah cara untuk menghitung efisiensi biaya operasional.

Menurut penelitian Khotimah (2017) untuk melakukan pengukuran efektifitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Efektifitas = \frac{Realisasi\ Pendapatan}{Anggaran\ Pendapatan} \times 100\%$$

Pengukuran efektifitas yang dilakukan

- Apabila < 100% maka hasilnya tidak efisien
- Apabila = 100 % maka hasilnya efisien berimbang
- Apabila > 100 % maka hasilnya efisien

Menurut penelitian Wuwungan et al. (2019) untuk melakukan pengukuran efisiensi dilakukan dengan menggunakan rumus efisiensi sebagai berikut

$$E = \frac{O}{I} \times 100\%$$

Keterangan :

E = Efisiensi

O = Output

I = Input

Pengukuran efisiensi yang dilakukan

- Apabila < 100% maka hasilnya tidak efisien
- Apabila = 100 % maka hasilnya efisien berimbang
- Apabila > 100 % maka hasilnya efisien

(Sari & Rimawan, 2020) Biaya operasional memiliki pengaruh besar dalam perolehan pendapatan. Dengan menggunakan rumus yang akan digunakan ini untuk mengukur seberapa efisiensi perusahaan KAI Daop 9 Jember dalam mengelola biaya operasional dan pendapatan yang telah dilakukan. Dengan catatan yang dilakukan dalam pengeluaran biaya juga dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan efisiensi dari cacatan anggaran yang telah dilakukan dengan realisasi.

D. Teknik pengumpulan data

Dokumentasi data informasi yang berkaitan dengan permasalahan permasalahan akan dijadikan sebagai bukti penunjang data laporan pencatatan terkait biaya operasional dan pendapatan dengan perhitungan efisiensi untuk

biaya operasional dan pendaatan yang dilakukan perusahaan Daop 9 Jember dengan tahapan penelitian sebagai berikut

- a. Mengirimkan berkas untuk pengajuan penelitian berupa surat kampus beserta dengan proposal ke PT KAI Daop 9 Jember.
- b. Diterimanya surat balasan untuk dapat melakukan penelitian dari VP Daop 9 Jember.
- c. Bertemu asisten bagian unit anggaran dan akuntansi untuk mengumpulkan data laporan laba rugi tahun 2018 – 2022. (Khotimah, 2017)

E. Teknik analisa data

Data data yang telah diperoleh dari data sekunder berupa laporan biaya operasional dan pendapatan yang akan dituangkan dalam bentuk deskriptif yang dibagi menjadi pertahun untuk memudahkan dalam menganalisis data sekunder tersebut berdasarkan biaya operasional yang dikeluarkan dan pendapatan yang terjadi di perusahaan. Dari data tersebut agar diketahui apakah pemasukan dari pendapatan dan pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan sudah efisien. Dengan data sekunder yaitu dokumentasi sebagai data penunjang yang diperlukan sebagai pendukung dan bukti laporan biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan selama tahun berjalan serta perolehan pendapatan di PT KAI Daop 9 Jember. (Ichsan, 2022) Tolak ukur efisien perusahaan dapat dikatakan efisien ketika dapat menurunkan biaya operasional perusahaan hal ini diperlukan untuk memudahkan persaingan dari kompetitor selain itu dengan meningkatkan efisiensi perusahaan akan mendapatkan keuntungan seperti kenaikan gaji atau bonus tahunan. Efisiensi (daya guna) memiliki hubungan erat dengan konsep produktifitas. Efisiensi dapat dihitung dengan pengukuran dari perbandingan output dan input dalam proses kegiatan operasional dapat dikatakan efisien apabila hasil kerja atau produk tertentu dapat dicapai dengan penggunaan dana dari sumber daya yang

serendah rendahnya. (Pratama et al., 2021) untuk mengetahui tingkat efisiensi yang menjadi salah satu tolak ukur dalam perhitungan yang digunakan untuk mengatakan bahwa biaya operasional dan pendapatan yang diperoleh perusahaan dapat dikatakan efisiensi dapat dilihat melalui perhitungan output dan input perusahaan.

